

## ABSTRACT

Bindu Naibaho, (2014). *The effect of Contextual Instructional Strategy and Students Independent Against The Automotive Lighting Electrical Training Vocational Students of SMK HKBP Pangururan*. Tesis : In the Study Program of educational Technology graduate school, State University of Medan.

This research aims to determine: 1) to discover the difference between the students learning outcomes using the project basic learning strategy and cooperative learning strategy; 2) to discover the difference between the students learning outcomes in the automotive lighting electrical training vocational students, who have high independent and low independent; 3) to discover the interactions between project basic learning strategy and cooperative learning strategy about the learning outcomes of students study. This research was conducted out at SMK HKBP Pangururan. The population and samples of these research are the students of class XI<sub>0</sub> in gasal semesters, academic year 2011/2012, with the number of 48th class as many as 142 students. The samples are from class XI<sub>02</sub> and class XI<sub>04</sub> as many as 72 students.

The instrument used for data collection are (1) objective test theory, test number 25 by the number of option 5 (five) and 17 practice test activities. (2). While the dependent student test 40 questions, and the number of option 5 (five). This research method is experimental with factorial 2 x 2. The independent variables are (1) project basic learning strategy and (2) an independent students, and (3) the dependent variable is the result of the automotive lighting electrical automotive training vocational students. The statistical test used was descriptive statistics to present the data and proceed with inferential statistics using ANOVA two lines with significant level  $\alpha = 0.05$ , followed by Scheffe test, previous analysis of the test in the form of tests of normality and homogeneity tests.

The findings of this research were (1) study results of students by the project basic learning strategy had an average score = 82,892 different learning outcomes by cooperative learning strategy, the mean score average = 79,500. (2) learning outcomes on a group of students high independent the mean score average = 85,944, and learning outcomes on a group of students low independent the mean score average = 76,500. (3) It turns out there was an interaction between contextual learning strategy with an independent towards learning outcomes, it is evident from the results of the study showed that for the group of students who had a high independent scored better learning outcomes for the lesson taught by the project basic leaning strategy, while the independent for students who obtain a low value for the learning outcomes are better taught using cooperative learning strategy, because while testing  $F_{count} = 32,173$  for  $\alpha = 5\%$  with degrees of freedom = (1,68) = 4.00 so that it can be stated that  $F_{count} = 32,173 > F_{table} 3,986$ , significant level of 5%.

## ABSTRAK

Bindu Naibaho, (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Kelistrikan Penerangan Otomotif Siswa SMK HKBP Pangururan*. Tesis; Medan: Program Teknologi Pendidikan. Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dan yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif, (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian tinggi dengan yang memiliki kemandirian rendah, (3) Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran kontekstual dan kemandirian terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK HKBP Pangururan. Populasi dan Sampel penelitian ini adalah Siswa kelas XI<sub>O</sub> semester gasal Tahun Pelajaran 201/ 2012, yang banyaknya 4 kelas dengan jumlah siswa 142 siswa. Adapun sampelnya adalah Kelas XI<sub>O2</sub> dan Kelas XI<sub>O4</sub> sebanyak 62 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah (1) Tes teori berbentuk objektif tes, jumlah tes 25 dengan jumlah pilihan 5 (lima) dan tes praktek 17 kegiatan. (2). Untuk tes kemandirian sebanyak 34 pertanyaan, dan jumlah option 5 (lima). Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan faktorial 2 x 2. Variabel bebas penelitian ini adalah (1) Pembelajaran berbasis proyek dan (2) Pembelajaran kooperatif, serta (3) variabel terikat adalah hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang dilanjutkan dengan uji scheffe, sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Temuan penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran berbasis proyek, memiliki skor rata-rata = 82,892 berbeda dengan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran kooperatif, yaitu skor rata-rata = 79,500. (2) Hasil belajar kelompok siswa kemandirian tinggi dengan rata-rata = 85,944 dan kelompok siswa kemandirian rendah dengan rata-rata = 76,500. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemandirian terhadap hasil belajar, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelompok siswa yang memiliki kemandirian tinggi memperoleh nilai hasil belajar lebih baik diajar dengan pembelajaran strategi pembelajaran berbasis proyek. Siswa yang memiliki kemandirian rendah memperoleh nilai hasil belajar lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, karena  $F_{hitung} = 32,173$  sedangkan pengujian untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = (1,68) = F_{tabel} 3,986$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $F_h = 32,173 > F_{tabel} = 4,00$ . taraf signifikan 5%.